

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia.<sup>1</sup> Masalah pendidikan adalah masalah yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia. Di dalam undang-undang SISDIKNAS dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, csksp, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam dunia belajar perpustakaan menjadi salah satu pusat informasi bagi masyarakat sebagai pusat informasi, perpustakaan dituntut memiliki sarana dan prasarana yang memadai bagi pemustaka. Kata memadai ini dalam artian perpustakaan harus benar-benar memiliki fasilitas yang bisa member informasi yang akurat bagi pengunjung, memberikan rasa nyaman kepada siapa saja yang berada di perpustakaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta Rineka Cipta, 2000), 22.

<sup>2</sup> Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 –asal 3, *Sistem Pendidikan Nasional 2003 Beserta Penjelasannya* (Jakarta: Cemerlang, 2003), 7.

Layanan atau dalam bahasa Inggrisnya *service* merupakan bagian yang terpenting dalam mengembangkan perpustakaan. Karena perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari layanan yang tersedia di perpustakaan tersebut. Layanan di perpustakaan pada saat ini diharapkan mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Pada saat ini masyarakat telah dipengaruhi dengan perkembangan teknologi yang pesat, khususnya teknologi informasi. Sayangnya dalam situasi perkembangan teknologi informasi yang pesat ini, perpustakaan tidak menjadi tempat utama masyarakat untuk memperoleh informasi. Sebagai pusat informasi, perpustakaan harus mampu mengikuti arah perkembangan di dalam masyarakatnya bila tidak ingin ditinggalkan dan dilupakan. Perpustakaan bukan lagi sekedar sebuah bangunan yang menyimpan informasi namun tempat yang memiliki berbagai fungsi bahkan dapat dianggap sebagai rumah kedua bagi para pengunjungnya di masa kini dan masa mendatang.

Pada dasarnya perpustakaan harus mengikuti kebutuhan masyarakat penggunaannya. Perpustakaan yang menyediakan informasi harus memiliki sumber daya manusia atau pustakawan yang mengikuti juga perkembangan teknologi informasi tersebut. Sehingga disini diharapkan pustakawan pada masa kini dan yang akan datang benar-benar mengerti teknologi informasi.

Kemajuan teknologi dan informasi membawa perubahan besar terhadap perkembangan dan persebaran ilmu pengetahuan. Hal tersebut turut mempengaruhi pola manusia dalam mengakses informasi. Manusia menginginkan informasi yang tepat dan cepat, bahkan tanpa harus berpindah

tempat. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggungjawab atas informasi dituntut memiliki sistem akses yang memudahkan penggunanya. Pada era ini paradigma mengenai perpustakaan berubah, dari yang dulu perpustakaan masih dipandang sebagai sebuah gedung (fisik), sekarang perpustakaan dipandang dari akses, yaitu seberapa mampu perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Konsep perpustakaan digital menawarkan akses informasi tersebut. Pengguna bisa mengakses informasi tanpa harus pergi ke lokasi informasi, cukup dengan mengaksesnya melalui internet.

Perpustakaan adalah sarana yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan dari masa ke masa mengalami perkembangan yang signifikan sesuai kemajuan zaman dan kebutuhan penggunanya. Paradigma perpustakaan yang kini berkembang yaitu dari fisik ke akses, memungkinkan perpustakaan untuk membantu mewujudkan visi perguruan tinggi mencapai taraf internasional. Saat ini perpustakaan digital semakin banyak dibicarakan. Hal tersebut terjadi karena arus globalisasi dan tingkat kebutuhan masyarakat khususnya mahasiswa yang semakin tinggi dalam mengakses informasi. Masyarakat semakin kritis dan ingin mengakses informasi secara cepat, tepat, akurat dan tentunya mudah. Solusinya dapat terpenuhi dengan mengakses informasi di Perpustakaan Digital.

Perkembangan teknologi informasi yang berhubungan dengan perpustakaan sering disebut dengan Perpustakaan Digital. Perpustakaan Digital merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan tersebut. Karena dengan sistem digital ini, perpustakaan dapat memformat informasi yang tersedia dari format

tercetak menjadi format digital. Hal ini merupakan jawaban bagi pengguna yang menginginkan informasi yang terkemas secara singkat, padat dan akurat. Idealnya.

Dengan adanya perpustakaan digital lebih memudahkan pengguna perpustakaan atau pengunjung, karena dalam perpustakaan digital tidak perlu berpindah tempat untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan, cukup dengan mengakses lewat aplikasi yang dipasang di handphone, apalagi pada zaman sekarang semua orang pasti mempunyai handphone dan sudah menjadi kebutuhan utama di masyarakat.

Perpustakaan kampus IAIN Kediri karena sudah menggunakan Perpustakaan Digital, dimana hal tersebut akan lebih memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa IAIN Kediri dan masyarakat luas untuk mengakses atau mencari bahan-bahan pelajaran dan tentunya ilmu pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan lainnya.

Keberadaan minat saat ini menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan sesuatu dalam diri seseorang. Salah satunya adalah minat dalam membaca itu sendiri itu, minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan atau mata pelajaran, kepada guru yang mengajarnya. Apabila anak tidak berminat kepada bahan atau mata pelajaran dan juga kepada gurunya, maka maka anak tidak mau belajar. Oleh karena itu apabila anak tidak berminat belajar sebaiknya dibangkitkan sikap menerima kepada mata pelajaran dan kepada gurunya, agar siswa mau belajar memperhatikan pelajaran.

Minat dalam belajar berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong anak untuk giat untuk membaca, berbeda dengan anak yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau membaca tetapi sulit untuk bisa tekun dalam membaca, karena ada pendorongnya atau minatnya

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca memang sanga memprihatinkan saat ini, bagaimana tidak, hal ini di sebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa maupun mahasiswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan, sebaian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya kebiasaan membaca yang sangat rendah ini menjadikan kemampuan sebagian siswa di sekolah ikut rendah. Membaca merupakan suatu keharusan seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

خَلَقَ الْإِنْسَانَ إِفْرَأُ وَرَبِّكَ الْاَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
 إِفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ مِنْ عَلَقٍ

*”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*

perintah membaca seperti yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq tidak hanya pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang ditunjukkan bahwa adanya kegiatan membaca dan menelaah sumber informasi atau literatur yang menjadi koleksi perpustakaan

dalam rangka meningkatkan pengetahuan, akan tetapi perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT, menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca adalah perpustakaan.

Berpijak dengan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai Minat Baca mahasiswa IAIN Kediri. Dengan itu mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul **“PERAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA IAIN KEDIRI”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat baca Mahasiswa IAIN Kediri ?
2. Bagaimana Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca mahasiswa IAIN Kediri ?
3. Apakah Faktor Penghamat dan Pendukung Yang Mempengaruhi Penggunaan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat baca Mahasiswa IAIN Kediri
2. Untuk mengetahui peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan minat baca siswa.
- 2) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

##### b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi tentang Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca mahasiswa IAIN Kediri.
- 2) Bagi penulis sebagai pengalaman pribadi dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca mahasiswa IAIN Kediri.

## E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca mahasiswa IAIN Kediri. ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama namun titik fokusnya yang berbeda, diantaranya yaitu:

1. Skripsi, Dian Indramayana. A.<sup>3</sup> mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASAR yang berjudul Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Hasil dari penelitian tersebut yaitu belum terlaksana secara optimal, minat baca masih rendah, penyebabnya yaitu terbatasnya koleksi buku maupun bahan bacaan lain yang disediakan di dalam perpustakaan tersebut.
2. Jurnal Thoriq Tri Prabowo Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Mengenal Perpustakaan Digital. Hasil dari penelitian tersebut adalah Perpustakaan digital mampu menyediakan informasi yang dapat diakses via internet selama 24 jam, dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Perpustakaan digital mampu menjadi mediator bagi perpustakaan yang melakukan pertukaran informasi.

Dari hasil penelitian diatas berangkat dari persoalan yang mengkaji masalah peran perpustakaan digital dari beberapa sudut pandang yang berbeda dengan pembahasan tentang peran perpustakaan dalam

---

<sup>3</sup> Dian Indramayana, "*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*", Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alaudin Makasar, 2015.

meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri yang penulis teliti. Penelitian ini lebih fokus pada minat baca mahasiswa IAIN Kediri, peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan perpustakaan digital.

